

ABSTRAK

Moh. Agusyadi,18383021119, Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembelian Kendaraan Bermotor di PT. BPRS SPM Pamekasan. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. R. Agoes Kamaroellah, M.SI

Kata Kunci : *Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah*

Dalam kegiatan penyaluran dana kepada nasabah atau yang sering disebut dengan pembiayaan, salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan modal kerja adalah akad murabahah. sSkripsi yang berjudul “Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Pembelian Kendaraan Bermotor di PT. BPRS SPM Pamekasan” yang bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu: 1). Bagaimana mekanisme pembiayaan kendaraan bermotor di PT. BPRS SPM Pamekasan. 2). Bagaimana kolektibilitas penyelesaian pembiayaan bermasalah pada produk pembelian kendaraan bermotor di PT. BPRS SPM Pamekasan.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data peneliti menggunakan reduksi data, display data dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prosedur pembiayaan di PT BPRS SPM Pamekasan yaitu : 1). Datang langsung ke kantor PT BPRS SPM Pamekasan, 2). Memenuhi syarat yang diberikan pihak SPM, 3). Melakukan akad, 4). Pencairan pembiayaan ketika semua syarat sudah dilakukan. Upaya yang dilakukan PT BPRS SPM Pamekasan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah melalui 6 tahapan. 1). Pembinaan dan penagihan 2). *Rescheduling* 3). *Restructuring* 4). Pengurangan jasa 5). Penjualan jaminan 6). Penghapusan buku tabungan. Dalam strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada pembelian kendaraan bermotor pada PT BPRS SPM Pamekasan yaitu: 1) dengan cara menelfon, 2) menggunakan 3R (*Reconditioning, Rescheduling, Restructuring*), 3) dan yang terakhir dengan cara pihak bank mengirim AAO Remedial ke rumah nasabah. Dan kategori pembiayaan di bagi menjadi 5 yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Penerapan strategi penyelesaian yang dilakukan tersebut dikatakan efektif, hal tersebut didasarkan pada data laporan tahunan PT BPRS SPM Pamekasan dimana pembiayaan pembelian kendaraan bermotor bermasalah mengalami penurunan. Pada tahun 2017 sebesar 47 nasabah. Pada tahun 2018 sebesar 41 nasabah. Pada tahun 2019 sebesar 39 nasabah. Pada tahun 2020 sebesar 27 nasabah. Pada tahun 2021 sebesar 19 nasabah. Dari data *Non Performing Finance* (NPF) dapat dilihat dari tahun 2017 sebesar 1,24%, pada tahun 2018 sebesar 1,36%, pada tahun 2019 sebesar 2,09%,

pada tahun 2020 sebesar 2,39%, dan pada tahun 2021 sebesar 3,09%, apabila dikaitkan dengan aturan Bank Indonesia maka tingkat rasio tersebut masih dibawah 5% jadi dapat dikatakan PT BPRS SPM Pamekasan masih terbilang sehat..